Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Disusun Oleh :
Riezki Asyfianti
NIM. 098600044

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013

UNIVERSITAS MEDAN AREA

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI	: HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI
NAMA	: RIEZKI ASYFIANTI
NIM	: 09.860.0044
BAGIAN	: PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd
Pembimbing I

Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si
Pembimbing II

Mengetahui

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd
Dekan

Laili Nayiroh, S.Psi. MM
Ketua Bagian

Tanggal sidang Meja Hijau
18 September 2013

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI
PADA TANGGAL
18 September 2013

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Dekan

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

DEWAN PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Istiana, S.Psi. M.Pd	
2. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd	
3. Nurmaida Irawani Srg,S.Psi, M.Si	
4. Hj. Cut Meutia, S.Psi, M.Psi	
5. Laili Alfita, S.Psi, MM	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar kesarjanaan saya dicabut.

Medan, 18 September 2013

Peneliti

Riezki Asyfianti

NPM. 09.860.0044

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kata Pengantar

Puji dan Syukur Alhamdulilah peneliti panjatkan atas kehadirat ALLAH SWT, atas segala rahmat dan karunianya, kesabaran, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan mampu bertahan pada setiap kendala dan cobaan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta kerja sama yang baik dari berbagai pihak, oleh karena itu sudah sepantasnya dengan segala kerendahan hati penelti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa dan yang tercinta kepada kedua orang tuaku Ayahanda Arsyad, yang telah memberikan ilmu tentang makna artinya sebuah kehidupan, dan juga Ibunda tercinta Marwati yang terus memberikan semangat yang luar biasa dan juga dukungan dari segi moril maupun materil kepada peneliti sampai selesainya skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Psikologi.
3. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM sebagai ketua jurusan Perkembangan yang banyak membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai
4. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd selaku pembimbing I, yang sangat banyak membantu dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi juga banyak memberikan arahan, masukan, saran serta nasehat-nasehat yang membuat peneliti semangat, serta meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dari awal penulisan sampai pada akhirnya peneliti menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semangat dan do'anya ya bu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

5. Ibu Nurmaida Irawani Srg, S.Psi, M.Si selaku pembimbing II yang juga banyak memberikan masukan dan juga banyak membantu peneliti sampai selesainya skripsi ini.
6. Ibu Istiana, S.Psi. M.Pd sebagai ketua sidang, terima kasih karena sudah meluangkan waktu nya untuk menghadiri sidang meja hijau peneliti
7. Ibu Cut Meutia, S.Psi, M.Psi, yang bertindak sebagai dosen tamu pada sidang skripsi ini yang telah menyediakan waktunya untuk dapat hadir.
8. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM yang bertindak sebagai sekretaris pada sidang skripsi ini yang telah menyediakan waktunya untuk dapat hadir.
9. Segenap dosen fakultas Psikologi yang telah memberi ilmu hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan staf yang telah membantu peneliti mengurus keperluan penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Drs. Sariono, sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, yang telah memberikan izin untuk peneliti mengadakan penelitian dan seluruh guru yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama ibu Sri selaku guru BK SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.
11. Buat keluargaku tersayang, adik-adikku (Riezka Nugraha dan Refi Estuning Rahayu), yang telah banyak memberikan bantuannya selama ini dan menambah semangat peneliti.
12. Kepada teman-teman seperjuanganku stambuk 09 terutama kelas A yang tidak pernah lelah untuk bersama-sama dalam menjalani perkuliahan terkhusus Sri Suciati, Widya Harianty, Selly, Ramadhani, Munisa, Rika, Tami, Sandy, Tika, Reni, Yusdiana, Fitri, Ningsih, Ayu, Fazlulrahman, Fauzan Irmiga, Zeni Rahmad dan teman-teman stambuk 2009 yang lain yang telah melewati masa- masa indah dan sulit bersama dan terima

UNIVERSITAS MEDAN AREA

kasih juga untuk teman saya Irwansyah Putra, Ms. Sri, Ms. Tresna, Puji Lesmana dan terutama Ms. Devi.

13. Seluruh Pegawai Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan informasi, bantuan dan kemudahan dalam proses administrasi serta mengeluarkan surat izin penelitian kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
14. Bagi semua pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terimakasih telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas dukungan serta do'anya, semoga kita semua selalu dapat yang terbaik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sehat dan juga pandangan yang bersifat membangun dari semua pihak sebagai masukan bagi peneliti.

Akhir kata semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah Nya serta membalas segala amal baik semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan dan pengetahuan kita semua khususnya bagi penulis pribadi.

Medan, 18 September 2013

Peneliti

RIEZKI ASYFIANTI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI

Oleh

Riezki Asyfianti

09.860.0044

Pola asuh otoriter adalah bentuk pola asuh dimana orang tua mengasuh anaknya dengan gaya pengasuhan keras yang menuntut kepatuhan yang tinggi pada anak, anak tidak boleh bertanya terhadap tuntutan orang tua, dan orang tua banyak menghukum bila remaja melanggar tuntutannya.

Perilaku *bullying* adalah perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat terhadap seseorang atau kelompok orang yang lebih lemah dengan tujuan untuk menyakiti, baik secara fisik maupun psikologis dan terjadi secara berulang-ulang.

Penelitian ini bertujuan melihat hubungan pola asuh otoriter dengan perilaku *bullying* pada remaja SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Dimana yang menjadi subjek penelitian adalah siswa dan siswi SMA Negeri 2 Tebing Tinggi dengan sampel sebanyak 84 siswa dan siswi yang menggunakan *purposive random sampling* dalam pengambilan sampel pola asuh otoriter dan perilaku *bullying* dengan metode skala likert.

Berdasarkan penjabaran yang ada dalam bab tinjauan pustaka, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: ada hubungan positif pola asuh otoriter dengan perilaku *bullying*. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi pola asuh otoriter orang tua maka semakin tinggi juga kecenderungan perilaku *bullying* dan sebaliknya, semakin rendah pola asuh otoriter orang tua, maka semakin rendah pula kecenderungan perilaku *bullying*.

Dalam membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode teknik Analisis Korelasi Product Moment, dimana penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan perilaku *bullying*, dimana $r_{xy} = 0{,}233$; $p = 0.017 < 0{,}050$. Artinya semakin tinggi Pola Asuh Otoriter, maka semakin tinggi Perilaku *Bullying*. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh otoriter, maka semakin rendah perilaku *bullying*. Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Sumbangan efektif pola asuh otoriter terhadap perilaku *bullying* sebesar 5.4 %.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan mengenai mean hipotetik dan mean empiric, maka diketahui bahwa pola asuh otoriter yang digunakan oleh orangtua siswa/siswi SMA Negeri 2 Tebing Tinggi tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empiric yang diperoleh yaitu 81,511 lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik yaitu 60,000 dengan selisih yang melebihi nilai SD atau SB yang besarnya 21,511. Selanjutnya untuk variabel perilaku *bullying*, diketahui bahwa para siswa/siswi SMA Negeri 2 Tebing Tinggi memliki perilaku *bullying* yang tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empiric yang diperoleh yaitu 188.428 lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik yaitu 140.000 dengan selisih yang melebihi nilai SD atau SB yang besarnya 48,428.

Kata kunci : Pola asuh otoriter, perilaku *bullying*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA PERPUSTAKAAN PUSAT

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

SURAT PERNYATAAN..... iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....iv

KATA PENGANTAR..... vi

ABSTRAK.....ix

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xiv

DAFTAR LAMPIRAN.....xv

BAB I PENDAHULUAN

I.A. Latar Belakang Masalah..... 1

I.B. Identifikasi Masalah..... 9

I.C. Batasan Masalah..... 11

I.D. Rumusan Masalah..... 12

I.E. Tujuan Penelitian.....12

I.F. Manfaat Penelitian..... 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.A. Masa Remaja

II.A.1. Pengertian Masa Remaja..... 14

II.A.2. Fase-Fase Masa Remaja..... 16

II.A.3. Ciri-Ciri Masa Remaja..... 17

II.A.4. Aspek-Aspek Umum Pada Masa Remaja..... 24

II.A.5 Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja..... 26

UNIVERSITAS MEDAN AREA

II.B. Perilaku *Bullying*

II.B.1. Definisi Perilaku *Bullying*..... 28

II.B.2. Ciri-Ciri Perilaku *Bullying*..... 31

II.B.3. Bentuk Perilaku *Bullying*..... 33

II.B.4. Aspek-Aspek Perilaku *Bullying*..... 35

II.B.5. Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Perilaku *Bullying*.....37

II.B.6. Pihak-Pihak Yang Terlibat Perilaku *Bullying*..... 39

II.B.7. Jenis-Jenis *Bullying*..... 41

II.B.8. Jenis Pelaku *Bullying*.....42

II.B.9. Ciri-Ciri Pelaku *Bullying*..... 44

II.B.10. Dampak dari *Bullying*.....45

II.B.10.1. Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Kehidupan Individu..... 45

II.B.10.2. Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Kehidupan Akademik.....45

II.B.10.3. Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Kehidupan Sosial.....46

II.C. Pola Asuh Otoriter

II.C.1. Pengertian Pola Asuh Otoriter..... 46

II.C.2. Ciri-Ciri Pola Asuh Otoriter..... 48

II.C.3. Aspek-Aspek Pola Asuh Otoriter 49

II.C.4. Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Anak..... 52

UNIVERSITAS MEDAN AREA

II.D. Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Bullying...54

II.E. Kerangka Konseptual..... 57

II.F.Hipotesis..... 58

BAB III METODE PENELITIAN

III.A. Tipe Penelitian..... 59

III.B. Identifikasi Variabel Penelitian..... 59

III.C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

III.C.1. Definisi Pola Asuh Otoriter..... 59

III.C.2. Definisi Bullying..... 60

III.D. Subjek Penelitian..... 60

III.E. Teknik Pengumpulan Data..... 62

III.F. Metode Analisis Data..... 67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancah..... 69

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi..... 70

b. Persiapan Alat Ukur Penelitian..... 70

3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian..... 75

B. Pelaksanaan Penelitian..... 79

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian..... 82

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Sebaran..... 82

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas Hubungan.....83

b. Hasil Perhitungan Analisis Data..... 84

4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....85

D. Pembahasan..... 87

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 93

B. Saran..... 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Pola Asuh..... 70
2. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Pola Asuh Otoriter Sebelum Uji Coba..... 72
3. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala *Bullying* Sebelum Uji Coba..... 73
4. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Pola Asuh Otoriter Setelah Uji Coba..... 77
5. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Penyataan Skala *Bullying* Setelah Uji Coba..... 78
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran..... 83
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan..... 84
8. Rangkuman Perhitungan *Product Moment*..... 85
9. Statistik Induk 85
10. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik87

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

A. SKALA TRY OUT
B. DATA MENTAH TRY OUT
C. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA POLA ASUH OTORITER
D. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PERILAKU *BULLYING*
E. SKALA PENELITIAN
F. DATA MENTAH PENELITIAN
G. UJI NORMALITAS
H. UJI LINIERITAS VARIABEL PENELITIAN
I. HASIL ANALISIS PRODUCT MOMENT
J. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BAB I

PENDAHULUAN

I.A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman yang semakin pesat ini membawa dampak ke berbagai aspek kehidupan terutama dalam bidang pendidikan. Terselenggaranya pendidikan yang efektif dan efisien pada satuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh suasana kondusif yang diciptakan oleh semua komponen yang berperan dalam mengantarkan peserta didik sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan. Saat ini pendidikan bukan lagi diterjemahkan sebagai bentuk pembelajaran formal semata yang ditujukan untuk mengasah kemampuan berpikir saja. Pendidikan lebih diarahkan untuk membantu mengasah peserta didik menjadi mandiri dan terus belajar selama rentang kehidupan yang dijalaninya sehingga memperoleh hal–hal yang membantu dalam menghadapi tantangan dalam menjalani kehidupan (Wiyani, 2012).

Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berpikir, bersikap maupun berperilaku. Dengan demikian remaja diharapkan tidak melakukan hal yang tidak sesuai atau bahkan memperlihatkan perilaku yang dapat merugikan orang lain (Hurlock dalam Budhiarti, 2009). Tetapi dalam kenyataannya tujuan dari pendidikan itu sendiri belum sepenuhnya tercapai, karena masih adanya kasus penyimpangan perilaku, seperti kekerasan yang dilakukan dikalangan remaja yang semuanya memerlukan perhatian dari berbagai pihak. Sehingga sekolah bukan lagi menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak dalam mencari ilmu tetapi telah berubah menjadi sebuah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

tempat yang menciptakan rasa takut bahkan menimbulkan trauma psikis (Wiyani, 2012).

Masa remaja adalah periode kehidupan yang penuh dengan dinamika, dimana pada masa tersebut terjadi perkembangan dan perubahan yang sangat pesat. Pada periode ini merupakan masa transisi dan remaja mempunyai resiko tinggi terjadinya kenakalan dan kekerasan, baik sebagai korban maupun sebagai pelaku dari tindakan kekerasan (Hurlock,1980). Masa remaja merupakan masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Memahami arti remaja penting karena remaja adalah masa depan setiap masyarakat (Santrock, 2002).

Ada beberapa kasus yang baru–baru ini terjadi di masyarakat seperti tindak kekerasan yang menimpa seorang anak berusia 15 tahun, siswa kelas satu SMA yang berada di kawasan Jakarta Selatan. Anak ini dipukul, disundut rokok dan dipatahkan tangannya oleh seniornya karena ia menolak untuk masuk ke dalam *Geng Gezper* yang berada di sekolah tersebut. Banyak lagi pemberitaan tentang adanya korban akibat proses perpeloncoan yang terjadi pada penerimaan siswa baru. Akibat peristiwa tersebut biasanya sekolah memecat siswa senior yang terlibat serta akan berjanji lebih ketat dalam proses penerimaan siswa baru atau akan lebih baik bila hal tersebut ditiadakan (http:www.kompas.com/kompas-cetak/0711/17/opini/3988130.htm).

Terror berupa kekerasan fisik atau mental, pengucilan, intimidasi, perpeloncoan, yang terjadi pada kasus–kasus di atas sebenarnya adalah contoh dari apa yang disebut *bullying*. Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena *school*

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azwar, S. (1992). *Validitas dan reabilitas*. Seri Pengukuran Psikologi. Yogyakarta: Sigma Alpha

Budhiarti, Amalia Lusi. (2009). *Intensitaas terkena bullying ditinjau dari tipe kepribadian introvert dan ekstrovert*. Skripsi: Tidak Diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dayakisni, T. (1988). *Perbedaan Intensi Prososial Siswa-siswi Ditinjau Dari Pola Asuh Orang tua*. Jurnal Psikologi. No 1 Tahun Ke-XVI. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

Fudyartanta, K. (2012). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Pustaka Pelajar

Hadi, S. (1996). *Statistik*. Jilid III. Yogyakarta: Sigma Alpha.

Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kartini, Kartono. (1992). *Peran Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Press.

Marilla, Anna P. (2011). *Hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan motivasi belajar siswa SMA Dharma Pancasila Medan*. Skripsi: Tidak Diterbitkan. Medan: UMA.

Priyatna, Andri. (2010). *Let's end bullying, memahami, mencegah, dan mengatasi bullying*, Jakarta: Gramedia.

Rahayu, Siti. (2004). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rosmawar. (2011). *Hubungan antara persepsi pola asuh permissive ortu dengan perilaku bullying remaja di MTS Al- Ulum Medan*. Skripsi: Tidak Diterbitkan. Medan: Universitas Medan Area.

Rudi, Tisna. (2010). *Informasi perihal bullying*. Dalam *Indonesian Anti Bullying* Edisi Maret.

Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jilid 1: Edisi Kelima. Penerbit Erlangga.

Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta

Wiyani ,Novan Andi. (2012). *Save our children from bullying*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

http://amarsuteja.com/2012/10/proposal-penelitian-pengaruh-pola-asuh.html, 13 Januari 2013

http:www.kompas.com/kompas-cetak/0711/17/opini/3988130.htm, 23 Oktober 2012

http://www.pekabullying.org/index_files/page475.htm, 23 Oktober 2012

UNIVERSITAS MEDAN AREA

www.jurnalnet.com, 23 Oktober 2012

www.kompas.com, 10 Januari 2012

www.sampoernafoundation.org, 23 Oktober 2012

UNIVERSITAS MEDAN AREA

A.1. SKALA TRY OUT POLA ASUH OTORITER

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan. Anda diminta untuk menyatakan pendapat terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih :

SS : Bila anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut

S : Bila anda SETUJU dengan pernyataan tersebut

TS : Bila anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

STS : Bila anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

Anda diperbolehkan memilih satu alternative jawaban pada setiap pernyataan. Maka anda cukup membuat tanda ceklis (√) pada pilihan. Jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan anda sendiri dan diharapkan serius dalam mengerjakannya.

Oleh karena itu, apapun jawaban tidak ada yang salah dan sedapat mungkin tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan dan diusahan semua nomor terjawab.

SELAMAT BEKERJA

NAMA :

KELAS :

NO	PERNYÁTAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orangtua selalu mengawasi saya dengan siapa saja saya berteman				
2.	Orangtua saya menginginkan saya untuk langsung mengerjakan sesuatu, tanpa diizinkan saya bertanya				
3.	Orangtua akan menghukum saya jika saya tidak menjalankan perintahnya				
4.	Saya akan dipukul jika saya membantah perintah orangtua				
5.	Saya tidak dapat menanyakan segala aturan yang telah ditetapkan oleh orangtua				
6.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena perintah orangtua				
7.	Orangtua yang menentukan jurusan yang harus saya ambil				
8.	Ide-ide saya selalu ditentang oleh orangtua saya				
9.	Setiap ada belajar kelompok, saya tidak diizinkan untuk ikut				
10.	Apabila terlambat pulang sekolah, saya akan dimarahi oleh orangtua saya tanpa mempertanyakan alasannya terlebih dahulu				
11.	Orangtua mempersulit saya untuk mengeluarkan pendapat				
12.	Orangtua tidak pernah menanyakan masalah sekolah saya				
13.	Jika saya terlambat bangun pagi, orangtua saya akan memukul saya				
14.	Tugas sehari-hari saya di rumah, orangtua yang menentukan				
15.	Saya tidak diizinkan untuk protes jika saya tidak setuju dengan aturan yang dibuat orangtua				
16.	Saya tidak diizinkan untuk protes terhadap keputusan yang telah dibuat oleh orangtua				
17.	Orangtua saya selalu memaksa saya untuk berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkannya				
18.	Saya harus mendapatkan juara kelas untuk menghindari hukuman dari orangtua				
19.	Jika saya mempunyai masalah, orangtua memberi nasihat yang harus saya turuti secara keseluruhan				
20.	Segala aturan yang orangtua buat harus saya taati				
21.	Orangtua yang menentukan semua kegiatan yang harus saya ikuti				
22.	Saya tidak diizinkan untuk keluar rumah dengan alasan apapun				
23.	Orangtua selalu menolak dengan keputusan yang saya ambil				
24.	Saat ada masalah dalam keluarga, orangtua tidak mendiskusikannya dengan saya				

BIODATA

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan. Anda diminta untuk menyatakan pendapat terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih :

SS : Bila anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut

S : Bila anda SETUJU dengan pernyataan tersebut

TS : Bila anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

STS : Bila anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

Anda diperbolehkan memilih satu alternative jawaban pada setiap pernyataan. Maka anda cukup membuat tanda ceklis (√) pada pilihan. Jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan anda sendiri dan diharapkan serius dalam mengerjakannya.

Oleh karena itu, apapun jawaban tidak ada yang salah dan sedapat mungkin tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan dan diusahan semua nomor terjawab.

SELAMAT BEKERJA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

NAMA :

KELAS :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan meninju teman saya jika dia tidak mengikuti kemauan saya				
2.	Saat olahraga, saya tidak akan mendorong teman saya yang larinya lambat				
3.	Saya akan merobek buku teman saya yang tidak bersedia meminjamkan bukunya kepada saya, agar ia tidak bisa belajar				
4.	Saya tidak akan mengejek teman saya karena saya merasa tidak tega				
5.	Saya suka mengejek teman saya yang salah menjawab pertanyaan dari guru				
6.	Saya tidak akan mengejek teman saya yang sedang sakit				
7.	Walaupun saya yang menyebarkan isu yang buruk tentang teman saya, tapi saya akan bilang kepadanya bahwa teman-teman yang lain yang menyebarkannya				
8.	Saya tidak akan melarang teman-teman saya berteman dengan siapa saja				
9.	Saya akan menertawakan teman saya yang dihukum oleh guru				
10.	Saya mencibir teman saya agar teman-teman yang lain memperhatikan saya				
11.	Saya tidak akan meninju teman saya jika dia tidak mengikuti kemauan saya				
12.	Saya akan meminta teman saya untuk mengerjakan PR saya, jika tidak, saya akan memukulnya				
13.	Saya tidak akan marah, jika teman saya tidak bisa meminjamkan bukunya kepada saya				
14.	Saya akan mengancam teman saya jika ia tidak mengikuti keinginan saya				
15.	Saya tidak akan mengejek teman saya jika ia salah menjawab pertanyaan dari guru				
16.	Saya tidak akan mencela teman yang memiliki kekurangan				
17.	Saya akan bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat				
18.	Saya sering menceritakan tentang kesalahan teman yang lain agar saya punya banyak teman				
19.	Saya tidak akan menertawakan teman saya yang dihukum guru				
20.	Saya menjelek-jelekkan teman saya agar teman-teman kelompok saya menjauhinya				
21.	Saya akan meminta teman-teman saya untuk menjauhi teman yang tidak saya sukai agar ia tidak punya teman				

22.	Saya tidak suka mencari perhatian teman-teman saya dengan cara yang salah				
23.	Saya tidak akan menyakiti teman saya jika tidak bisa membantu saya				
24.	Saya akan memiting tangan teman saya jika ia tidak bersedia membelikan makanan untuk saya				
25.	Saya akan memukul teman saya agar guru mengenal saya				
26.	Saya tidak akan mengancam teman saya walaupun ia tidak mengikuti keinginan saya				
27.	Saya akan mengejek teman saya yang sering sakit di kelas				
28.	Saya mengejek teman saya dengan sebutan nama dari orangtuanya				
29.	Saya tidak akan menyebarkan isu yang negatif tentang teman saya				
30.	Memanggil nama orangtua menurut saya adalah hal yang tidak sopan				
31.	Saya tidak suka menceritakan kesalahan teman lain				
32.	Jika teman saya tidak mau saya ajak ke kantin, maka saya akan menendang kakinya				
33.	Saya tidak akan marah jika teman saya tidak bisa mengikuti ajakan saya				
34.	Saya suka menarik bangku teman saya yang akan duduk, hingga teman saya terjatuh				
35.	Saya rajin bertanya kepada guru agar guru mengenal saya				
36.	Saya akan menyindir teman saya yang tidak saya suka dengan kata-kata yang tidak menyenangkan				
37.	Saya berteman dengan siapa saja				
38.	Saya tidak akan meminta teman saya untuk menjauhi teman yang lain				
39.	Saya tidak akan menarik bangku teman saya saat ia akan duduk				
40.	Saat olahraga, saya suka mendorong teman saya yang larinya lambat hingga terjatuh				
41.	Saya akan meminta teman untuk membantu menyelesaikan PR saya jika saya merasa tidak mampu				
42.	Saat tidak ada guru di kelas, saya suka melempari teman-teman saya dengan kertas atau pulpen				
43.	Saya akan memberikan julukan nama yang aneh kepada teman saya sebagai bahan leluconan bersama teman-teman				
44.	Saat guru tidak masuk kelas, saya tetap membaca buku pelajaran				
45.	Saya tidak akan mencibir teman saya				
46.	Saya akan mencibir teman saya di depan kelas				
47.	Saya tidak pernah memanggil teman saya dengan julukan yang aneh				
48.	Saya akan mempengaruhi teman-teman saya agar tidak berteman dengan teman yang tidak saya suka				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

49.	Saya tidak akan berteman dengan orang yang tidak setara dengan saya				
50.	Saya tidak akan menyindir teman saya walaupun saya tidak menyukainya				
51.	Saya suka menceritakan orang lain dengan teman-teman saya saat guru tidak masuk kelas				
52.	Saya akan mencela teman saya yang memiliki kekurangan				
53.	Saat tidak ada guru di kelas, saya membahas soal yang diberikan oleh guru				
54.	Saya akan terus mengejek teman saya jika ia tidak memberikan uang untuk saya				
55.	Saya tidak akan menyuruh teman-teman saya untuk menjauhi teman yang lain				
56.	Walaupun saya yang memecahkan kaca jendela kelas, namun saya akan melaporkan kepada guru bahwa itu adalah perbuatan teman saya				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE
TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223
Email:univ-_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : 039/FO/PP/2013 20 Mei 2013
Lampiran : -
H a l : **Pengambilan Data**

Yth, Ka. Sekolah SMA Negeri 2
TebingTinggi
Di - Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Riezki Asyfianti
NPM	: 09.860.0044
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di ***Sekolah SMA Negeri 2*** guna penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Bullying Remaja SMA Negeri 2 Tening Tinggi"***

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada **Sekolah** yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi.

UNIVERSITAS
U
M
A
MEDAN AREA